

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penulis dalam Pembahasan Sripsi ini menyimpulkan beberapa kesimpulan yang penulis sampaikan, Pendidikan Anak Usia Dini adalah pembinaan yang di berikan pada anak sejak dalam kandungan sampai umur enam tahun yang di berikan melalui rangsangan agar anak siap masuk dalam pendidikan yang lebih lanjut. Dalam aspek tingkat pencapaian anak usia dini, Perkembangan Moral dan Nilai Agama yaitu kemampuan melakukan ibadah, mengenal dan percaya akan ciptaan Tuhan, mencintai sesama manusia. Perkembangan Fisik yaitu keterampilan motorik sehingga otot syaraf yang mulai tumbuh dapat berfungsi dengan baik. Perkembangan Kognitif yaitu bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi sehingga dapat berpikir. Perkembangan Bahasa yaitu : kemampuan menggunakan bahasa dapat berkomunikasi secara efektif mengungkapkan pikiran dan belajar. Perkembangan Sosial Emosional yaitu; kemampuan mengenali lingkungan alam, lingkungan sosial, menghargai Kekristenan, sosial budaya, serta mampu mengembangkan konsep diri, sikap positif terhadap belajar, control diri dan rasa memiliki.

Agar apa yang mau di capai dari Pendidikan Agama anak usia dini maka Wadah Pendidikan Anak usia Dini menerima Pendidikan Agama itu sesuai dengan Pertumbuhan dan perkembangannya perlu mendapatkan pelayanan dari gereja. Dalam peningkatan PAK di PAUD itu tentunya sarana

dan prasarana penunjang harus di perhatikan dari semua pihak dari guru, gerja, orang tua sehingga hambatan dapat teratasi. Hambatan menjadi kepedulian bersama sehingga ada upaya-upaya mengatasinya dengan pembenahan ketrampilan guru-guru motifasi dari jemaat untuk pertumbuhan anak. Pendidikan Agama Bagi Anak Usia Dini di jemaat Maranatha Limboto adalah:

1. Upaya gereja untuk pembinaan dan pembentukan kepribadian, karakter, iman anak dalam persiapan menghadapi masa kanak-kanak, remaja atau pemuda karna masih ada orang tua yang pengetahuannya terbatas tidak memiliki pengetahuan tentang pendidikan anak usia dini yang mendapatkan pendidikan agama sesuai tingkatan umur, di samping itu orang tua disibukkan dengan aktifitas rutinitas setiap hari kendatipun pendidikan agama bagi anak usia dini perlu di lakukan oleh orang dewasa yang ada di sekitarnya, Karena mengingat tempat kita adalah minoritas.
2. Pendidikan agama bagi anak usia dini di jemaat Maranatha Limboto tersedia sarana penunjang seperti alat peraga, buku-buku dalam menunjang pembelajaran.
3. Pendidikan agama bagi anak usia dini di Jemaat Maranatha Limboto terhambat oleh orang tua yang masa bodoh, jarak rumah dan sekolah PAUD serta dari anak itu sendiri yang malas ke sekolah minggu karena nonton film anak
4. Upaya adalah pendekatan kepada orang tua, pembenahan sarana PAUD agar lebih baik,.

Dan pada akhirnya orang tua mau bekerja sama dan mendukung program pendidikan agama bagi anak usia dini.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Orang Tua**

Orang tua hendaknya senantiasa menjaga anak dengan menanamkan, menumbuhkan suatu karakter yang baik karena orang tua adalah pendidik utama dan pertama sejak dalam kandungan.

### **5.2.2 Bagi pendidik**

Pendidik hendaknya benar-benar mempersiapkan diri baik fisik maupun psykis dalam melaksanakan tugas dalam proses belajar mengajar, meningkatkan melengkapi diri dengan wawasan dan ketrampilan.

### **5.2.3 Bagi Pelayan Tuhan**

Setiap pelayan Tuhan atau hamba Tuhan hendaknya senantiasa memperhatikan anak-anak usia dini yang telah Tuhan percayakan untuk di ajarkan dan memberikan pengembalaan kepada orang tua Karena keluarga Kristen merupakan tiang gereja yang pertama dalam pendidikan anak usia dini.